

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk mengubah sikap tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan, menggali potensi, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan melalui pengajaran, pelatihan, dan didikan. Tujuan dari pelaksanaan pendidikan itu sendiri adalah untuk menanamkan pengetahuan, pendapat, mengubah sikap dan persepsi serta menanamkan tingkah laku atau kebiasaan yang baru bagi peserta didik.

Dalam pelaksanaan pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting. Peran guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pendidik, dimana guru menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik. Kemudian guru sebagai pengajar yaitu guru menyampaikan pelajaran dengan jelas hingga peserta didik dapat mengerti dan memahami dengan baik dan mampu memecahkan berbagai masalah dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru harus memiliki kemampuan memotivasi, kemampuan verbal dan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik. Selanjutnya guru berperan sebagai pembimbing dimana guru membimbing siswa kearah yang lebih baik sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya secara bertanggungjawab. Guru juga merupakan pelatih yaitu melatih keterampilan peserta didik baik keterampilan intelektual maupun motorik. Masih banyak lagi peran penting yang dipegang oleh guru dalam proses pembelajaran diantaranya sebagai penasehat, sebagai inovator, motivator, sebagai teladan dan lain-lain.

Strategi yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Sehingga guru harus mampu memilih dan menerapkan strategi yang menarik dan sesuai dengan materinya.

Pada mata pelajaran akuntansi siswa sering merasa bahwa pelajaran akuntansi adalah pelajaran sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan mata pelajaran akuntansi cenderung berisi kondep-konsep dan hitungan. Apabila seorang guru tidak dapat menyampaikan materi secara jelas dan menarik, siswa akan merasa kesulitan memahaminya dan akhirnya menimbulkan rasa jenuh dan malas pada siswa. Hal tersebut akan berdampak pada kurangnya minat belajar sehingga hasil belajar akuntansi siswa pun akan ikut rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, seorang guru hendaknya menggali keterampilan mengajar yang lebih baik lagi. Guru harus mampu melakukan kreasi dan inovasi dalam mengajar. Dengan demikian guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat membangun minat dan motivasi belajar siswa. Misalnya dengan penggunaan berbagai model pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian siswa akan lebih bersemangat dan tidak merasa jenuh dalam belajar. Hal ini memungkinkan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dikelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Tunas Karya Batang Kuis, bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru disekolah tersebut masih menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah. Kondisi seperti ini membuat proses pembelajaran menjadi pasif karena siswa hanya mendengar-

kan apa yang dijelaskan guru, siswa masih takut untuk mengemukakan pendapat dan menjawab ketika guru bertanya, padahal salah satu kompetensi inti yang harus dicapai siswa adalah sikap sosial. Kegiatan pembelajaran pasif mengakibatkan siswa kurang mengembangkan cara berpikir kognitifnya untuk menjadi lebih tinggi. Berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa kelas XII AK 2:

Tabel 1.1

Hasil Belajar Kelas XII AK 2 SMK Tunas Karya Batang Kuis

No.	Tes	KKM	Siswa yang Mencapai KKM		Siswa yang tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	13	41	19	59
2	UH 2	75	10	31	22	68
3	UH 3	75	12	38	20	63
Jumlah			35	110	61	200
Rata-rata			11	37	20	67

(Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Akuntansi Kelas XII AK 2 di SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017).

Dari tabel diatas, ulangan harian 1 dikelas XII Ak 2 hanya ada 13 orang siswa (41%) yang memperoleh nilai diatas KKM. Ulangan harian ke 2 menurun yaitu menjadi 10 orang (31%) yang mendapat nilai diatas KKM. Pada ulangan harian ke 3 terjadi sedikit peningkatan yaitu 12 orang (38%) yang berhasil mencapai nilai KKM. Maka rata – rata siswa yang mencapai KKM dari ulangan harian 1 sampai ulangan harian 3 adalah 11 orang siswa (37%).

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan nilai yang dimiliki oleh siswa dikelas XII AK 2 ini masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya keahlian guru dalam menjalankan tugasnya mengajar didalam kelas, guru tidak melakukan pengembangan minat belajar siswa. Terutama pada materi pelajaran akuntansi perusahaan dagang yang diajarkan, salah satunya adalah jurnal khusus.

Menurut Arifin (2013:1) jurnal khusus merupakan “ayat jurnal yang disusun untuk mencatat transaksi perusahaan yang meliputi pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas dan jurnal umum. Transaksi tersebut terjadi secara rutin / sering dan berulang selama satu periode akuntansi”. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis, siswa mengalami kesulitan karena tidak paham dengan konsep menganalisis dalam mencatat transaksi – transaksis sejenis kedalam berbagai jurnal khusus. Padahal siswa dituntut mampu menyusun dengan teliti setiap tanggal yang ada dalam transaksi, membedakan setiap tanggal dalam transaksi, dan menegelompokkan kode atau nomor yang ada dalam transaksi. Dari penjelasan diatas maka model pembelajaran *Modelling The Way* menjadi salah alternatif model pembelajaran yang perlu diterapkan khususnya untuk mata pelajaran akuntansi. Dengan guru menerapkan *Modelling The Way* yang memberikan kesempatan pada siswa untuk langsung mempraktikkan kembali materi yang telah disampaikan guru, sehingga siswa tertarik dalam proses pembelajaran akuntansi.

Istarani (2012 : 213) menyatakan bahwa: “*Modeling The Way* merupakan model yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari dikelas untuk demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan tehnik yang baru dijelaskan”. Dengan menggunakan *Modelling The way* siswa dituntut untuk mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dengan cara mempraktikkan lansung bersama teman sekelompok didepan kelas.

Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan mendorong perhatian siswa terhadap materi pelajaran. Implementasi model pembelajaran *Modelling The way* dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang dunia akuntansi dan persoalan – persoalan akuntansi yang membuka peluang bagi siswa untuk kreatif dalam mengelompokkan transaksi kedalam jurnal khusus. Hal ini dapat dilihat melalui penelitian yang telah dilakukan oleh Saragih (2013), Damanik (2013), dan Khairunissa (2013) yang menerapkan Model Pembelajaran *Modelling The Way* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa.” Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Kesimpulan dari beberapa penelitian tersebut bahwa *Modelling The Way* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa.

Dengan demikian, melalui penerapan *Modelling The Way* kegiatan pembelajaran akan lebih aktif dan menarik dengan menghubungkan keinginan dan kemampuan awal siswa dengan materi yang akan disampaikan sehingga siswa memiliki ketertarikan untuk mendalami permasalahan yang diberikan guru didalam kelas dan hasil belajar siswa pun akan ikut meningkat.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Modelling The Way* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII AK SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2017/2018”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa minat belajar siswa masih rendah ?
2. Mengapa hasil belajar siswa umumnya masih dibawah KKM ?
3. Bagaimana cara meningkatkan minat belajar akuntansi siswa kelas XII AK 2 SMK Tunas Karya Batang Kuis ?
4. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK 2 SMK Tunas Karya Batang Kuis ?

1.3 Pemecahan Masalah

Untuk membuat siswa dapat memahami pelajaran akuntansi dan tidak membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar akuntansi, salah satu hal yang perlu diperbaiki adalah cara belajar yang salah serta kemampuan guru dalam hal menerapkan model pembelajaran yang kurang menyenangkan. Pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa yaitu penerapan model pembelajaran *Modelling The Way*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* pelajaran berorientasi pada kesempatan siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam hal mendemonstrasikan. Model pembelajaran *Modelling The Way* adalah salah satu tipe pembelajaran PAKEM yang masing-masing anggota kelompoknya mendapat kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota kelompok lain, sehingga dengan model ini siswa termotivasi

untuk selalu belajar karena proses pelajaran tidak lagi terpusat pada guru bidang studi.

Model pembelajaran *Modelling The Way* memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifiknya didepan kelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Model ini akan sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu misalnya pelajaran akuntansi.

Dengan menerapkan model atau strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materinya siswa akan lebih mudah mengerti materi yang disampaikan. Dan dengan model atau strategi pembelajaran yang variatif dalam menyampaikan pelajaran dapat membangun semangat belajar siswa menjadi semakin meningkat. Sehingga para siswa tidak merasa malas dan bosan saat belajar akuntansi. Jadi dengan menerapkan model pembelajaran *Modelling The Way* dengan pembentukan kelompok kecil dapat mengasah keterampilan siswa dalam berhitung, teliti cermat dan juga rapi serta mampu menguasai materi yang disampaikan dengan baik.

Dengan melakukan penelitian tindak kelas (PTK) dengan penerapan model pembelajaran *Modelling The Way* para siswa didik untuk lebih aktif dalam pelajaran dan ditempa untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Modelling The Way* dalam kelompok kecil maka minat dan hasil belajar siswa kelas XII AK 2 pada mata

pelajaran akuntansi di SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2017/2018 diharapkan dapat meningkat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah minat belajar akuntansi siswa kelas XII AK 2 SMK Tunas Karya Batang Kuis dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Modelling The Way*?
2. Apakah hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK 2 SMK Tunas Karya Batang Kuis dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Modelling The Way*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar melalui penerapan model pembelajaran *Modelling The Way* dikelas XII AK 2 SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Modelling The Way* dikelas XII AK 2 SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2017/2018.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian dari hasil penerapan model pembelajaran *Modelling The Way* adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis mengenai penerapan model pembelajaran *Modelling The Way* dalam kelompok kecil dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan sarana informasi yang bermanfaat bagi SMK Tunas Karya Batang Kuis khususnya guru bidang studi dalam rangka perbaikan pembelajaran dan sejauh mana penerapan model pembelajaran *Modelling The Way* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lainnya yang melakukan penelitian yang sejenis.